

ABSTRACT

Public Health Nursing (PHN) is an integrated part of base health service done by *Puskesmas*. PHN emphasizes on the effort of base health service or Public Health Care (PHC). To keep maintaining the base health service, 40% of families with potentially less health condition will get home visit and health construction from the medical team through PHN programme. In the working field of *Puskesmas Mantrijeron*, the achievement of PHN programme is still in the low level and it tends to decrease in the last 3 years. This research is held to know how far PHN programme runs and to keep maintaining the work of PHN in *Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*

This research is a descriptive study research by using cross sectional approach. The respondents of this research were *Puskesmas* officers. There were 11 people, consisted of nurses, midwives, the officers of nutrition and sanitarian. The observed variables were ability, motivation, obedient and the process of carrying out PHN programme. The result of the research shows that: (1) 18.2 % officers lack of ability; (2) 27.3 % officers lack of motivation; (3) no officers who were not obedient; (4) 27.3 % officers did not make good plan; (5) 36.4 % officers were not good enough in activating the implementation of PHN programme; (6) 18.2 % officers were not good enough in monitoring, managing and assessing PHN

The conclusions from the result are: that the ability of the officers is not sufficient yet, the motivation is still very low and the process of implementing PHN programme has not run well yet, moreover the coverage result of PHN activities shows less performance. Therefore, it is important to improve the ability and motivation of the officers by (1) continual and more intensive education and training; (2) the adjustment of the main job and the functions of the officers; giving support, attention, appreciation or acknowledgement to the officers; improving partnership and good working environment.

Keywords : PHN, the organizer characteristic, the programme performance.

ABSTRAK

Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh Puskesmas. Perkesmas dilakukan dengan penekanan pada upaya pelayanan kesehatan dasar atau *Public health care (PHC)*. Untuk mengupayakan terbinanya kesehatan masyarakat, maka 40 % keluarga rawan kesehatan memperoleh kunjungan rumah dan pembinaan kesehatan oleh tenaga kesehatan melalui kegiatan perkesmas. Di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron, pencapaian program perkesmas masih rendah dan cenderung turun dalam 3 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program Perkesmas dan upaya peningkatan kinerja Perkesmas di Puskesmas Mantrijeron kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *study diskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden pada penelitian adalah petugas yang melaksanakan Perkesmas berjumlah 11 orang terdiri dari perawat, bidan, petugas gizi dan *sanitarian*. Variabel yang diteliti adalah kemampuan, motivasi, kepatuhan dan proses penyelenggaraan perkesmas. Hasil penelitian menunjukkan (1) 18,2% petugas memiliki kemampuan kurang, (2) 27,3 % petugas memiliki motivasi kurang, (3) tidak ada petugas yang tidak patuh, (4) 27,3 % petugas tidak melakukan perencanaan dengan baik, (5) 36,4 % petugas kurang baik dalam penggerakan pelaksanaan Perkesmas, (6) 18,2 % petugas kurang baik dalam pengawasan, pengendalian dan penilaian Perkesmas.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kemampuan petugas belum memadai, motivasi petugas masih rendah dan proses penyelenggaraan perkesmas belum berjalan dengan baik, sehingga cakupan hasil kegiatan perkesmas menunjukkan kinerja yang kurang. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kemampuan dan motivasi petugas melalui (1) Pendidikan dan pelatihan lebih intensif dan berkesinambungan, (2) Penyesuaian tugas pokok dan fungsi petugas. Memberikan dukungan, perhatian, penghargaan atau pengakuan pada petugas. Memperbaiki hubungan kerja dan lingkungan kerja.

Kata kunci : Perkesmas, karakteristik penyelenggara, kinerja program.